

BAB IV

GAMBARAN PERUSAHAAN

4.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Tasma Puja adalah suatu perusahaan yang bergerak dalam kegiatan perkebunan kelapa sawit akan membangun kebun kelapa sawit lebih kurang seluas 3000 Ha sebagai kebun inti dengan nama kebun sungai kuamang yang berada di Desa Kamar dan Desa Padang Mutung, Kecamatan Kamar, Kabupaten kamar, Propinsi Riau. Disamping itu, perkebunan ini juga bermitra dengan KUD Tunas Harapan dan KUD Kamar untuk membangun kebun kelapa sawit rakyat sebagai kebun plasma seluas 3000 Ha dengan menggunakan kredit program KKPA (Kredit Koperasi Primer Anggota). Kebun plasma ini berada di Desa Kamar seluas 1.500 Ha, dan Desa Padang Mutung seluas 1.500 Ha. Letak geografis areal kegiatan kebun inti dan plasma ini berada pada $0^{\circ}20' - 0^{\circ}45'LU$ dan $101^{\circ}15' - 101^{\circ}35'BT$.

Areal kebun merupakan bekas lahan HPH PT. Umar Kasim pada tahun 1980 yang ditinggalkan dan merupakan semak belukar yang menjadi tempat hidup hama tanaman. Pembebasan lahan dilakukan dengan cara ganti rugi terhadap penduduk yang menggarapnya pada tahun 1992 melalui satu tim perintis terdiri dari Camat Kamar, Kepala Desa dan Ninik Mamak. Kebun Plasma merupakan milik anggota KUD Tunas Harapan dan KUD Kamar yang setiap anggota memiliki 2 Ha kebun kelapa sawit. Untuk menunjang usaha perkebunan inti dan

plasma ini PT. Tasma Puja bermitra dengan KUD Tunas Harapan dan KUD Kampar berencana akan membangun PKS berkapasitas 30 Ton TBS/Jam.

Kegiatan perkebunan kelapa sawit dan pabrik pengolahan dapat mencemari lingkungan, udara, air, tanah dan sosial. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 tahun 1997 dinyatakan setiap orang berkewajiban memelihara kelestarian lingkungan hidup serta mencegah dan menanggulangi pencemaran dan perusakan lingkungan.

Disamping itu, setiap orang yang melakukan usaha atau kegiatan berkewajiban memberikan informasi yang benar dan akurat mengenai pengolahan lingkungan hidup. Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 27 tahun 1999 dinyatakan bagi rencana usaha atau kegiatan yang tidak wajib memiliki analisis mengenai dampak lingkungan wajib melakukan upaya pengolahan lingkungan hidup dan upaya pemantauan lingkungan hidup yang pembinaannya berada pada instansi yang mebidangi usaha atau kegiatan tersebut.

4.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur Organisasi Kebun dan PKS PT. Tasma Puja masing-masing dipimpin oleh seorang manager yang bertanggung jawab kepada Direksi. Manager kebun membawahi 6 (enam) bagian yaitu :

1. Asisten lapangan.
2. Kepala Tata Usaha.
3. Asisten Teknik.
4. Kepala Tanaman.

5. Asisten Plasma.
6. Asisten Fraksi.

Manager Pabrik dibantu Wakil Manager yang membawahi 5 (lima) bagian yaitu :

1. Asisten Pabrik.
2. Asisten Teknik.
3. Kepala Tata Usaha.
4. Asisten Laboratorium.
5. Bagian Lingkungan.

Diagram Susunan Struktur Organisasi Kebun dan Pabrik kelapa sawit PT.

Tasma Puja dapat dilihat pada gambar

Badan lingkungan yang berada dalam struktur organisasi pabrik yang berfungsi untuk pengolahan limbah padat dan cair pabrik, kebisingan, pemanfaatan limbah dan penghijauan disekitar kegiatan pabrik. Disamping itu, bagian ini bertanggung jawab pengolahan lingkungan kebun. Uraian tugas bagian lingkungan adalah sebagai berikut :

1) Bagian Lingkungan

Bertugas atas bagian keseluruhan kegiatan upaya pengolahan lingkungan dan pemantauan lingkungan di wilayah operasional PT. Tasma Puja.

2) Urusan Admistrasi

Bertugas dalam melaksanakan kegiatan admistrasi dan surat menyurat tentang kegiatan pengolahan dan pemantauan lingkungan.

3) Urusan Sosial dan Budaya

Bertugas dalam melaksanakan kegiatan pengolahan dan pemantauan lingkungan di lingkungan sosekbud, terutama di bidang ketenagakerjaan dan kegiatan sosial di wilayah operasional perusahaan.

4) Urusan Biologi

Bertugas dalam melaksanakan kegiatan pengolahan dan pemantauan lingkungan biologi, terutama biologi perairan yang terdapat dalam air sungai penerima *outlet* limbah.

5) Urusan Pengendalian Limbah Padat dan Cair

Bertugas dalam melaksanakan kegiatan pengolahan dan pemantauan limbah padat (tandan kosong kelapa sawit), limbah padat dari dekanter dan operasional kolam limbah cair serta pemantauan terhadap volume dan kualitas limbah cair.

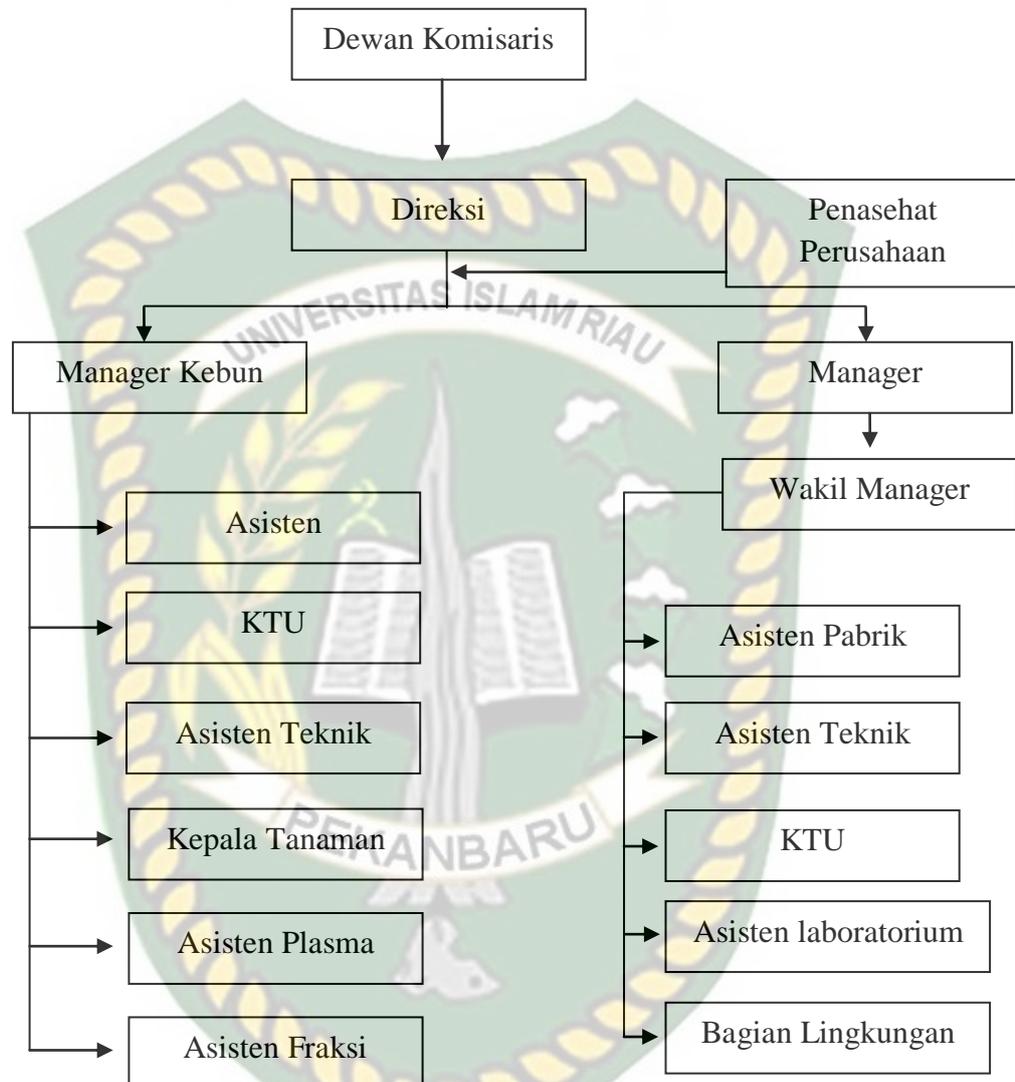
6) Urusan Evaluasi dan Pelaporan

Bertugas dalam melaksanakan evaluasi hasil pelaporan dan pemantauan kualitas lingkungan dan melaporkan kepada instansi yang terkait.

7) Tenaga Fungsional

Bertugas untuk membantu seluruh kegiatan pengolahan dan pemantauan kualitas lingkungan dalam hal ini adalah tenaga ahli.

Gambar 4.1
Struktur Organisasi PT. Tasma Puja



Sumber : PT. Tasma Puja

4.3. Aktifitas Perusahaan

PT. Tasma Puja merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Agribisnis Kelapa Sawit dan pengolahan Minyak Mentah. Produk yang saat ini telah dihasilkan oleh PT. Tasma Puja adalah : 1) CPO (*Crude Palm Oil*), merupakan minyak mentah yang diolah dari daging buah kelapa sawit yang telah

dipanen sebelumnya; 2) PKO (*Palm Kernel Oil*), merupakan minyak inti sawit, yang diolah dari biji buah kelapa sawit; 3) Pupuk Kompos, yang merupakan hasil olahan dari limbah pengolahan buah kelapa sawit. Pupuk kompos ini lebih diutamakan untuk memupuk tanaman sawit yang ada di perkebunan sekitar PMKS (Pabrik Minyak Kelapa Sawit) dan sebagian lagi dijual ke luar perkebunan.

PT. Tasma Puja memiliki PMKS (Pabrik Minyak Kelapa Sawit) yang berada di wilayah perkebunan kelapa sawit. Pabrik ini fokus menghasilkan CPO karena CPO merupakan produk setengah jadi yang dapat diolah kembali setelah dijual ke pihak ke-3.

TBS (Tandan Buah Segar) yang telah dipanen dari perkebunan di sekitar Pabrik, akan diproses lebih lanjut melalui pemisahan buah dari tandannya/direbus/diperas/diaduk dan akan menghasilkan beberapa produk seperti: CPO (*Crude Palm Oil*), PKO (*Palm Kernel Oil*), dan kompos (limbah). Setelah dalam bentuk minyak mentah, akan dikirim ke pemesan sebagai bahan baku yang akan diproses lebih lanjut.

Selama ini PT. Tasma Puja memproduksi CPO dan PKO untuk melayani konsumen yang datang memesan. Namun konsumen yang telah menjadi pelanggan tetap PT. Tasma Puja seringkali merasa puas dengan layanan dari PT. Tasma Puja.

Sebagai perusahaan yang berupaya eksis di pasar melalui pemberian layanan kepada konsumen, maka sudah sepantasnya kalau PT. Tasma Puja berusaha memberikan layanan terbaiknya kepada konsumen. Bentuk layanan

terbaik yang dapat dilakukan oleh PT. Tasma Puja diantaranya dengan menyediakan dan menyerahkan sejumlah produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan konsumen. Oleh sebab itu PT. Tasma Puja perlu membuat perencanaan jumlah produk yang harus dihasilkan.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau